

MANAJEMEN MEDIA SOSIAL di TK RAT LAILATUL QODAR

Fifi Alayda Yahya

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said

alaydafifi543@gmail.com

Abstrak

This study aims to determine the management and social media activity used by Lailatul Qadar Kindergarten/RAT to make it easier for the public to get information about the Kindergarten. The method used in this study is qualitative research with a content analysis approach. Data collection was done by interview and observation. The way to examine it is by observing the Lailatul Qadar TK/RAT social media and conducting direct interviews with relevant informants. Where data analysis using interactive analysis. The results of the study show that the management of social media TK/RAT Lailatul Qadar is divided into four stages. First, the planning stage, which includes creating and selecting the right content, planning the platform features used, planning the use of resources, and planning activities. Second, the implementation stage, which includes creating awareness, updating patterns, writing captions and interacting with followers. Third, the monitoring stage. Fourth, evaluate social media.

Keywords: management, social media, social relations, Kindergarten RAT Lailatul Qodar

(*) Corresponding Author: Fifi Alayda Yahya, Nama, alaydafifi543@gmail.com, 081227718694

PENDAHULUAN

Pengelolaan media sosial di TK/RAT Lailatul Qodar mengalami beberapa kendala yang menyebabkan kurang aktifnya media sosial di sekolah tersebut, sehingga informasi yang didapat oleh masyarakat sangat minim dan kurang *update*. Perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin pesat berdampak pada perilaku informasi kebanyakan orang, kebutuhan informasi yang lebih cepat dan murah tentunya menuntut para pemberi informasi untuk memiliki sebuah media *online*, dimana informasi yang disajikan dapat dengan mudah dan cepat di dapatkan. Dalam mengembangkan mutu serta informasi *valid* dan *update*, platform media sosial paling penting adanya untuk

mempromosikan iklan, informasi dan berkomunikasi dengan siswa saat ini dan calon siswa. Penggunaan media sosial di berbagai sekolah mulai mengalami peningkatan akhir-akhir ini, terlebih dengan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia. Dengan hal tersebut, sekolah dituntut untuk menggunakan dan mengembangkan kreativitas pembelajaran melalui media sosial. Mulai dari *Facebook*, *Instagram*, *Youtube* dan lain sebagainya. Di dalam media sosial kita dapat menempatkan banyak informasi yang ingin kita publikasikan, dengan demikian akan banyak orang menemukan informasi yang mereka butuhkan.

Dapat dilihat dari beberapa jurnal penelitian yang telah dilakukan pada peneliti sebelumnya yang membahas tentang pengelolaan serta pemanfaatan media sosial seperti penelitian yang dilakukan oleh (Widayanti, 2015) tentang pemanfaatan media sosial untuk penyebaran informasi kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan Tangerang. Hasil penelitian ini menemukan bahwa media sosial sangat mudah digunakan dibandingkan dengan pengelolaan web yang membutuhkan tenaga administrator. Penyebaran informasi pun lebih efektif sehingga segala informasi yang berkaitan dengan akademik mampu diketahui oleh kalangan stakeholder sekolah, yakni guru, siswa, orang tua siswa dan pemerhati lembaga tersebut. Ita Fachriyah & LM. Tajidun melakukan penelitian tentang implementasi SMS *Gateway* dan Papan Pengumuman Digital Penyebaran Informasi Kegiatan Akademik di Jurusan Teknik Informatika Universitas Halu Oleo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebaran informasi dengan menggunakan Papan Pengumuman Digital dan SMS *Gateway* atau Publikasi Informasi melalui sistem internet lebih optimal.

Yang kedua yaitu penelitian (Pradana, 2020) yang berjudul “Pengelolaan Media Sosial Instagram sebagai Media Komunikasi PT Patra Bangun Properti” bahwa tujuan PT Patra Bangun Properti dalam pengelolaan media sosial instagram terdiri dari SMART atau Specific, Measurable, Attainable, Relevant dan Timely. Tujuan spesifik PT Patra Bangun Properti dalam pengelolaan media sosial ini adalah menggunakan media sosial instagram ini untuk membantu penjualan serta menjadikan instagram ini sebagai media komunikasi. Sementara itu tujuan yang dapat diukur PT Patra Bangun Properti dalam pengelolaan media sosial instagram adalah meningkatnya awareness yang dimana nantinya akan berakibat pada meningkatnya penjualan melalui media sosial yang digunakan.

Yang ketiga yaitu penelitian (Hafidhah, 2020) yang berjudul “Peran Media Sosial dalam Menunjang Kinerja dan Popularitas Institusi Pendidikan Tinggi” bahwa ada beberapa rekomendasi yang dapat dibuat untuk pimpinan universitas sehubungan dengan bagaimana penggunaan situs media sosial mempengaruhi kinerja penerimaan mahasiswa dan popularitas pendidikan tinggi. Universitas perlu terus menggunakan akun media sosial mereka untuk tujuan memberikan informasi bagi pihak eksternal kampus; namun, universitas perlu melakukan pengelolaan pada akun media sosialnya dan mengenali siapa target yang dituju pada setiap postingannya. Pihak kampus harusnya menyediakan lembaga khusus yang bertugas untuk mengelola semua konten yang akan dimuat pada akun media sosial yang dimilikinya. Selain itu channel YouTube universitas harus terus diperbarui dengan konten video baru juga untuk memenuhi kebutuhan calon mahasiswa mereka, dan sebagai hasilnya, meningkatkan jumlah penayangan dan subscriber.

Yang keempat yaitu penelitian (Alim, 2018) yang berjudul “Peranan Media Sosial Facebook dalam Manajemen Publikasi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Kendari” bahwa manajemen publikasi informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam menyelenggarakan publikasi informasi, diawali dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal ini dibuktikan dengan adanya penyebaran informasi yang tersistematis dan mudah diperoleh bagi kalangan mahasiswa. Adapun peranan media sosial *facebook* dalam manajemen publikasi informasi Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Kendari, ada tiga, yakni optimalisasi informasi, kemudahan publikasi dan perolehan informasi, serta memiliki fitur-fitur menarik dalam publikasi informasi.

Dalam hal penelitian ini, akan dilakukan di TK/RAT Lailatul Qodar, yang mana sekolah tersebut sudah adanya manajemen pengelolaan media sosial dibuktikan dengan adanya Instagram dan Facebook yang dibuat untuk membantu meningkatkan prestasi akademik siswa, menambah pengetahuan orang lain melalui pengumpulan data dan informasi. dan mengajak orang lain sekolah di lembaga pendidikan tersebut. Namun kualitas sekolah tersebut belum terlalu bagus karena penggunaan media sosial yang belum signifikan, kurangnya peserta didik, dan perlu adanya hubungan kerjasama antara para guru maupun siswa agar sesuatu yang salah dapat diperbaiki. Maka dari itu mampu untuk mencapai tujuan secara bersama sama. Berangkat dari kenyataan tersebut berdasarkan observasi awal penulis, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh dengan mengangkat judul mengenai “MANAJEMEN MEDIA SOSIAL di TK RAT LAILATUL QODAR”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah berbentuk kualitatif. Penelitian ini akan meneliti strategi pengelolaan media social dalam peningkatan kualitas sekolah di TK/RAT Lailatul Qodar. Adapun penelitian ini adalah TK/RAT Lailatul Qodar Kabupaten Sukoharjo yang beralamat di Dk. Kenep RT 01 RW 09. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis konten dimana peneliti mengamati media sosial TK/RAT Lailatul Qodar serta melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber terkait. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di TK/RAT Lailatul Qodar. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2022 sampai selesai. Adapun analisis data yang digunakan analisis interaktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari pengamatan (observasi) dan wawancara dengan kepala sekolah TK RAT Lailatul Qodar, bahwa TK tersebut memiliki media social berupa Facebook, dan Instagram. Sehingga diperoleh data-data yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

a. Akun Facebook TK RAT Lailatul Qodar

TK RAT Lailatul Qodar mempunyai akun media sosial Facebook yang diberi nama RA Terpadu Lailatul Qodar, berdasarkan hasil analisis penelitian, terdapat akun Facebook dari TK RAT Lailatul Qodar yang dari tanggal 19 Juli 2019 sampai sekarang tidak aktif dengan data sebagai berikut:

Nama : RA Terpadu Lailatul Qodar
Alamat : https://www.facebook.com/ra.t.qodar
Teman : 305 teman
Postingan : 122 postingan

Tabel 1. Akun Facebook



Gambar 1. Beranda Facebook

Dari tabel 1 dan gambar 1 di atas, menghasikan bukti yang nyata bahwa TK RAT Lailatul Qodar memiliki akun facebook dengan nama, RA Terpadu Lailatul Qodar memiliki teman sebanyak 305 pertemanan dan memposting sebanyak 122 foto. Akun facebook TK RAT Lailatul Qodar bergabung pada tanggal 19 April 2018.



Gambar 2. Postingan Facebook

Dari gambar 2 diatas dapat dijelaskan bahwa postingan di facebook berupa kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah tersebut. Kejadiataannya itu seperti pembelajaran di dalam kelas, pertemuan wali murid, dan kegiatan siswa di luar sekolah. Untuk postingannya itu tidak terjadwal dan kurang menarik karena tidak menggunakan fitur-fitur yang mendukung. Dan terakhir memosting tanggal 15 september 2022.

b. Akun Instagram TK RAT Lailatul Qodar

TK RAT Lailatul Qodar mempunyai akun media sosial Instagram yang di beri nama ratlailatul, berdasarkan hasil analisis penelitian, terdapat akun Instagram dari TK RAT Lailatul Qodar yang sampai sekarang masih aktif dengan data sebagai berikut :

Nama : ratlailatul

Alamat: <https://instagram.com/ratlailatul?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

Jumlah : 66 Pengikut

Pengikut

Jumlah : 28 Di ikuti

Di ikuti

Jumlah : 36 Postingan

Postingan

Tabel 2. Akun Instagram



Gambar 3. Beranda Instagram

Dari tabel 2 dan gambar 3 di atas, menghasikan bukti yang nyata bahwa TK RAT Lailatul Qodar memiliki akun Instagram dengan nama ratlailatul, memiliki jumlah pengikut 66, jumlah yang di ikuti 28 dan jumlah postingan 36 postingan. Di beranda akun Instagram TK RAT Lailatul Qodar terdapat informasi alamat sekolah tersebut.



Gambar 4. Postingan Instagram

Dari gambar diatas, Terdapat postingan terakhir yang di unggah pada tanggal 31 November 2022 yang memposting kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Jika diamati lebih dalam lagi, postingan yang diupload oleh pengelola akun instagram cukup menarik dan informatif, karena memposting kegiatan, informasi dan lainnya dengan baik. Jumlah like terlihat sebanding dengan jumlah pengikutnya mulai dari 30-55an lebih, dengan hal itu berarti banyak yang melihat atau mendapat informasi dari postingan-postingan tersebut. Selain tampilan feed instagram, terdapat postingan yang berbasis video. Dalam postingan tersebut memuat berbagai video kegiatan pada TK RAT Lailatul Qodar seperti senam banana cha-cha, melantunkan senandung Al-Qur'an, persiapan sholat dhuha, dan renang. Jumlah viewers atau penonton pada video yang diposting lumayan banyak dan bermanfaat bagi masyarakat yang mencari tahu tentang TK RAT Lailatul Qodar.

Pembahasan

TK RAT Lailatul Qodar merupakan lembaga pendidikan pra-sekolah islam yang terletak dibawah naungan Yayasan Lailatul Qodar. TK RAT Lailatul Qodar selalu aktif di sosial media sebagai upaya memberikan informasi kegiatan siswa kepada setiap orang tua. TK RAT Lailatul Qodar memiliki 2 (dua) akun media sosial yakni akun facebook dan instagram. Akun media sosial TK RAT Lailatul Qodar sangat informatif karena selain memberikan informasi namun juga memposting foto-foto kegiatan siswa serta segala macam informasi mengenai TK RAT Lailatul Qodar. Ditunjang dengan admin akun media sosial yang aktif dalam memberikan feedback dari komentar maupun pertanyaan, membuat masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan TK RAT Lailatul Qodar. Hal tersebut menjadi nilai lebih kemudahan informasi sekaligus langkah mempererat relasi sosial dengan masyarakat. Upaya peningkatan relasi sosial antara TK RAT Lailatul Qodar dengan masyarakat akan menarik minat calon orang tua murid mempercayakan anaknya bersekolah di TK RAT Lailatul Qodar. Analisis pengelolaan media sosial TK RAT Lailatul Qodar untuk meningkatkan relasi sosial dijabarkan sebagai berikut:

a) Perencanaan Media Sosial

Perencanaan pembuatan akun media sosial pada TK RAT Lailatul Qodar dilaksanakan secara musyawarah antara pimpinan yayasan dengan kepala sekolah. Pernyataan

tersebut dikemukakan Kepala Sekolah TK RAT Lailatul Qodar dimana beliau menyatakan: “Pembuatan sosial media TK RAT Lailatul Qodar yaitu Facebook dan Instagram merupakan hasil diskusi saya dengan pimpinan yayasan... pimpinan yayasan memberikan kepercayaan penuh kepada saya untuk menentukan sosial media yang digunakan asalkan berdampak positif terhadap TK RAT Lailatul Qodar.”

Pernyataan tersebut juga selaras dengan pernyataan dari ibu Irna yang menyatakan ““Saya memang ditugaskan untuk membantu Ibu Kepala Sekolah untuk mengelola akun media sosial dan menciptakan konten- konten yang menarik. konten-konten yang saya dan Ibu Kepala Sekolah ciptakan selalu berfokus untuk memperkenalkan TK RAT Lailatul Qodar kepada seluruh masyarakat dan menginformasikan setiap kegiatan sekolah kepada seluruh orang tua murid”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat ditemukan informasi bahwa Kepala Sekolah TK RAT Lailatul Qodar memiliki peranan yang sangat penting dalam merumuskan perencanaan media sosial TK RAT Lailatul Qodar, di mana selanjutnya keseluruhan perencanaan dilaporkan kepada pimpinan yayasan. Adapun proses perencanaan yang telah dilakukan oleh pihak yayasan dengan Kepala Sekolah TK RAT Lailatul Qodar untuk membuat atau menciptakan akun media sosial TK RAT Lailatul Qodar merupakan implementasi dari fungsi public relation yang diungkapkan oleh (Ahadiyah, 2018) yaitu fungsi hubungan antar karyawan (guru/pengajar) dan konsumen (orang tua murid atau calon orang tua murid). Hubungan tersebut terjadi dua arah dari setiap pihak yang berkepentingan serta mencerminkan relasi sosial yang baik. Peneliti menemukan informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek perencanaan media sosial pada TK RAT Lailatul Qodar sebagai upaya peningkatan relasi sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Penciptaan dan pemilihan konten yang tepat.

Konten-konten yang diciptakan dan ditampilkan di media sosial TK RAT Lailatul Qodar selalu diupayakan menggunakan foto-foto yang menarik, informatif dan menggambarkan secara detail tentang seluruh kegiatan sekolah. Disamping berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah diperoleh pernyataan sebagai berikut “saya menugaskan Ibu Irna untuk membantu saya dalam mengelola media sosial TK RAT Lailatul Qodar. Ibu Irna juga sering saya ajak untuk berdiskusi untuk merumuskan konten-konten yang menarik yang bisa di upload di media sosial TK RAT Lailatul Qodar” Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diperoleh informasi bahwa perencanaan konten media sosial selalu disesuaikan dengan visi dan misi TK RAT Lailatul Qodar untuk menarik minat masyarakat mengunjungi media sosial TK RAT Lailatul Qodar dan memberikan informasi kepada seluruh orang tua murid tentang setiap aktivitas di TK RAT Lailatul Qodar secara lebih efektif dan efisien. Pemberian informasi yang efektif dan efisien sudah mencerminkan berjalannya public relations sesuai yang dikemukakan oleh (Hafidhah, 2020). Selain itu dengan baiknya proses tersebut akan mempererat relasi sosial antara sekolah dengan wali murid sesuai dengan treatment yang dilakukan sekolah dalam pengfeloan informasi pada media sosial (Malino, 2018)

2. Perencanaan Platform fitur-fitur yang digunakan.

Penggunaan fitur-fitur yang tersedia pada media sosial akan menciptakan konten yang lebih menarik sehingga informasi yang akan dibagikan pada media sosial dapat tersampaikan dengan lebih mudah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan “tidak ada perencanaan khusus penggunaan fitur-fitur tertentu, saya dibebaskan untuk menggunakan fitur apapun asalkan selaras dengan informasi yang akan disampaikan di media sosial TK RAT Lailatul Qodar”. Pemilihan fitur-fitur harus disesuaikan dan diselaraskan dengan

informasi yang akan disampaikan dan target penerima informasi. Penggunaan fitur yang efektif sangat berdampak terhadap tingkat penerimaan informasi yang diberikan oleh pemilik akun media sosial.

3. Perencanaan Penggunaan sumber daya yang ada, meliputi SDM, Peralatan, Biaya dan lainnya Penyediaan sumber daya dalam membuat suatu konten media sosial menjadi poin penting dalam menarik minat followers. Penyediaan sumber daya dijelaskan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai berikut “yang bertugas sebagai admin pada media sosial TK RAT Lailatul Qodar adalah saya sendiri dan Ibu Irna. Untuk operasional Ibu Irna, saya selaku kepala sekolah memberikan uang paket untuk menunjang tugas Ibu Irna sebagai salah satu admin”. Pernyataan tersebut juga selaras dengan pernyataan dari Ibu Irna yang menyatakan ” Jujur saja saya dan ibu kepala sekolah tidak diberikan fasilitas pendukung khusus sebagai admin media sosial. Untuk memposting konten kami biasa menggunakan laptop dan handphone pribadi”. Berdasarkan hasil wawancara, dapat diperoleh informasi bahwa pihak yayasan, kepala sekolah dan admin hanya merencanakan penggunaan SDM, biaya dan sarana prasarana secara sederhana yang disesuaikan dengan kemampuan dari admin dari media sosial TK RAT Lailatul Qodar. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan fungsi humas dengan menggunakan media sosial akan berdampak terhadap tingkat kelancaran dalam mengakses informasi dan berbagi informasi. Di samping itu keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung akan mempengaruhi kualitas konten dan keunikan dari konten yang di share di media sosial. (Syuderajat, 2017) menyatakan bahwa perencanaan terhadap sarana-prasarana akan menambah biaya promosi yang harus dikeluarkan oleh suatu institusi atau organisasi, sehingga organisasi atau institusi harus memperhitungkan tingkat kebutuhan atas sarana dan prasarana dengan pengeluaran atau biaya yang harus dikeluarkan.
4. Perencanaan Aktivitas seperti Penjadwalan Posting, Respon dan Tindak Lanjut Tahapan perencanaan aktifitas media sosial sangat bergantung pada penciptaan timeline yang jelas. Di samping itu perencanaan aktivitas ini akan memberikan manfaat terhadap realisasi aktivitas promosi di media sosial maupun pemberian informasi dalam bentuk apapun. Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa proses perencanaan posting dan respon terhadap pertanyaan, kritik dan saran telah dilaksanakan secara sederhana dan disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab dari kepala sekolah dan admin media sosial TK RAT Lailatul Qodar. Pembuatan jadwal posting akan yang jelas dan berkelanjutan akan mencitrakan akun media sosial TK RAT Lailatul Qodar sebagai akun media sosial yang selalu up to date, di samping itu penjadwalan yang jelas akan membantu kinerja admin dalam memposting informasi yang berkaitan dengan TK RAT Lailatul Qodar . Selain jadwal posting, admin media sosial TK RAT Lailatul Qodar juga harus merumuskan jenis-jenis atau tema informasi yang akan di posting, agar menciptakan respon positif dari followers media sosial TK RAT Lailatul Qodar.

b) Implementasi Media Sosial

Proses ini merupakan tahapan pelaksanaan setiap perencanaan yang telah dirumuskan dalam upaya menggunakan media social sebagai peningkatan relasi sosial di TK RAT Lailatul Qodar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ditemukan bahwa pada tahapan ini seluruh aktivitas dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dan Ibu Irna. Pelaksanaan setiap aktivitas di media sosial dilakukan Ibu Irna yang mayoritas mengelola media sosial dari TK RAT Lailatul Qodar. Adapun aspek-aspek yang meliputi implementasi media sosial adalah sebagai berikut:

1. Penciptaan Awareness

Aspek ini berfokus pada kegiatan menciptakan postingan yang inovatif, menarik, informatif, dan kreatif yang dapat menarik perhatian dari follower di media sosial. Awareness akan menimbulkan kepercayaan masyarakat kepada sekolah dengan upaya menjalankan public relations dan meningkatkan relasi sosial. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap beberapa media sosial yang dimiliki oleh TK RAT Lailatul Qodar diperoleh hasil bahwa respon dan jumlah followers lebih banyak terdapat pada media sosial Facebook TK RAT Lailatul Qodar. Mayoritas followers memberi respon pada media sosial Facebook TK RAT Lailatul Qodar adalah orang tua murid.

2. Pola update

Proses ini berkaitan dengan penentuan waktu untuk memposting informasi yang disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh admin. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Irna, Beliau menyatakan “Pada perencanaannya memang kami merencanakan menginformasikan semua hal yang berkaitan dengan aktivitas sekolah, tetapi dikarenakan keterbatasan waktu dan sumber daya yang kami miliki sehingga beberapa informasi tidak dapat kami posting”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa masih terdapat permasalahan dalam menentukan jadwal posting informasi pada media sosial TK RAT Lailatul Qodar . Di samping itu juga peneliti menemukan jarak waktu yang cukup jauh dari satu postingan ke postingan yang lainnya pada media sosial TK RAT Lailatul Qodar. Pola Update informasi yang merupakan penjadwalan dan pola dalam mentransfer informasi harus selalu berdasarkan timeline yang ditentukan. Pola update juga menentukan berapa banyak unggahan dalam sekali update.

3. Penulisan Caption

Hal ini berhubungan dengan penggunaan kata kunci atau kalimat yang dapat menstimulasi followers untuk memberikan respon atas postingan yang ditampilkan pada media social Dimana berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Irna ditemukan bahwa penentuan caption hanya didasarkan untuk memberikan keterangan atas suatu postingan. Strategi Penulisan Caption selalu berkaitan dengan penggunaan kata kunci dan mengandung unsur promosi agar memudahkan penemuan di pencarian, lebih mudah ditemukan follower dan bahasa yang dapat menciptakan engagement. Caption yang mampu membuat keterikatan yang kuat secara otomatis akan meningkatkan relasi sosial antara organisasi dengan orang disekitarnya (relasinya) (Ahadiyah, 2018)

4. Interaksi dengan followers

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Irna diperoleh informasi bahwa beliau selalu berupaya untuk merespon setiap pernyataan, saran, dan kritik dari follower, walaupun dalam kenyataan masih ditemukan kesulitan dalam kecepatan merespon setiap hal tersebut. Interaksi yang baik akan menciptakan penilaian positif dari orang tua murid TK RAT Lailatul Qodar (follower media sosial) terhadap pelaksanaan fungsi humas dengan menggunakan sarana media sosial yang dilakukan oleh TK RAT Lailatul Qodar.

c) Monitoring Media Sosial

Proses ini berkaitan dengan pengawasan terhadap semua kegiatan penggunaan media sosial. Di mana hasil pengawasan tersebut akan menjadi bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan baru dalam menggunakan media sosial. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pengawasan terhadap penggunaan media sosial TK RAT Lailatul Qodar hanya dilaksanakan oleh internal sekolah. Tidak adanya penilai eksternal akan mempengaruhi tingkat atau penilaian dari efektivitas penggunaan media sosial dalam melaksanakan peran humas dari TK RAT Lailatul

Qodar. Kegiatan monitoring penting dilakukan untuk menjaga hubungan baik secara internal (dalam sekolah) maupun eksternal (wali murid) untuk menjaga relasi sosial yang baik (Syuderajat, 2017)

d) Evaluasi Media Sosial

Tahapan ini merupakan tahapan yang berkaitan dengan penilaian terhadap penggunaan media sosial sebagai landasan merumuskan kebijakan baru dalam menggunakan media sosial. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK/RAT Lailatul Qodar menyatakan “Evaluasi terhadap penggunaan sosial media dilaksanakan pada waktu melaksanakan rapat internal dengan Ibu Ina dan pada saat rapat pimpinan sekolah dengan pimpinan yayasan...Dalam evaluasi itu kami mencoba merumuskan kebijakan baru dalam penggunaan media sosial” Hasil wawancara ini semakin menegaskan bahwa pelaksanaan evaluasi dilaksanakan sesuai dengan kebijakan sekolah atau lebih bersifat sederhana dan hanya disesuaikan dengan prosedur yang ditetapkan oleh pimpinan Yayasan Lailatul Qodar.

KESIMPULAN

TK RAT Lailatul Qodar menggunakan akun *Instagram* dan *Facebook* sebagai sarana meningkatkan relasi sosial di TK/RAT Lailatul Qodar kepada seluruh *followers-nya* dan masyarakat. Tanggapan positif pihak sekolah dan sambutan positif dari wali murid menunjukkan telah terjadi relasi sosial dari *treatment* tepar pada media sosial TK RAT Lailatul Qodar. Faktor penghambat yang dihadapi oleh admin media sosial ialah tugas ganda admin yang merangkap sebagai guru di sekolah, kemampuan admin yang kurang kreatif dalam membuat konten media sosial karena faktor tanggungjawab ganda serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Faktor pendukung pelaksanaan pengelolaan media sosial yaitu dukungan dari pihak sekolah dan yayasan dalam pemberian insentif tambahan terhadap admin media sosial serta tanggapan positif dari *followers* atau wali murid siswa TK RAT Lailatul Qodar. Secara umum tampilan media sosial sudah cukup menarik khususnya media sosial *instagram* TK/RAT Lailatul Qodar, namun masih dapat dikembangkan lagi untuk meningkatkan daya tarik dari setiap *followers* dan calon *followers*. Konten-konten yang diposting masih dapat ditingkatkan lebih menarik dan menggunakan fitur-fitur yang disediakan pada media sosial *facebook* ataupun *Instagram*. Penjadwalan posting harus ditetapkan lebih jelas, sehingga *followers* dapat memproleh informasi secara up to date. Media sosial TK/RAT Lailatul Qodar dapat menjadi pusat informasi terbaik dan tidak hanya sebagai sarana promosi sekolah saja, namun dapat dimaksimalkan sebagai sarana menjaga kepercayaan orang tua wali murid dalam relasi sosial yang terjaga baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiyah, K. L. (2018). Relasi Sosial Antara Kyai Non Politik dan Kyai Politik di Komunitas Religius Pedesaan. *SI Sosiologi Universitas Airlangga*.
- Alim, N. (2018). Peranan Media Sosial Facebook dalam Manajemen Publikasi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Kendari. *Al-Izzah*.
- Hafidhah. (2020). Peran Media Sosial dalam Menunjang Kinerja dan Popularitas Institusi Pendidikan Tinggi. *Serambi Ilmu*.
- Malino, L. (2018). *Relasi Sosial Buruh dan Majikan. (Studi Pada Usaha Industri Rumah Tangga Pembuatan Kemplang di Kampung Sekip Rahayu Kelurahan Bumi Waras Kota Bandar Lampung)*.
- Pradana, muhammad R. (2020). Pengelolaan Media Sosial Instagram sebagai Media Komunikasi PT Patra Bangun Properti. *JCommsci*.
- Syuderajat, F. (2017). *Pengelolaani Mediai Sosiali Oleh Uniti Corporatei Communicationi*

PTi GMFi Aeroasia.i. *Komunikasi Dan Teknologi Informasi*.
Widayanti, riya. (2015). *pemanfaatan media sosial untuk penyebaran informasi kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan Tangerang*.